

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wahana dalam pembangunan bangsa yang berkesinambungan dalam seluruh aspek masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan bangsa (Undang-Undang, 2003). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2013 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Universitas Airlangga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berstatus PTN-BH dari 11 PTN yang ada di Indonesia. Universitas Airlangga mempunyai beberapa sumber pendapatan, diantaranya adalah yang bersumber dari APBN; selain anggaran pendapatan belanja negara; Dana Masyarakat yang di bagi beberapa sumber diantaranya Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) dan Kerjasama Bisnis; serta Hibah. Sumbangan Operasional Pendidikan yang selanjutnya dibahas dalam PP 30 tahun 2014 berkaitan dengan status PTN-BH Universitas Airlangga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Airlangga, untuk melaksanakan ketentuan Pasal 66 ayat (2) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dengan status PTN-BH, Universitas memiliki hak otonom untuk menetapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan pendirian program studi (prodi) tanpa menunggu persetujuan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristek). Sehingga kebijakan UKT dan pendirian prodi sepenuhnya dilimpahkan kepada rektor. Namun, kebijakan UKT tersebut tidak berdampak pada komersialisasi pendidikan di Universitas Airlangga, serta berpihak pada calon mahasiswa kurang mampu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian kuota bidikmisi sebesar 20% kepada calon mahasiswa Universitas Airlangga.

Salah satu sumber pendapatan Universitas Airlangga berasal dari SOP yang terbagi menjadi beberapa jalur penerimaan setiap tahunnya, seperti pada tabel 1.1

Tabel 0.1 Daftar Jalur Penerimaan pada Universitas Airlangga

No.	Jalur Penerimaan	Kategori Pembayaran	
1	SNMPTN	UKT	
2	SBMPTN	UKT	
3	Mandiri	UKA	UKS
4	Diploma III/IV	UKA	UKS
5	Alih Jenis	SP3	SOP
6	Pasca Sarjana	SP3	SOP

Sumber: data olahan penulis dari (DSI-Unair, 2018)

Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memberlakukan biaya operasional mahasiswa ditentukan berdasarkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mulai tahun 2013, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Besaran UKT ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi mahasiswa dan tidak ada tambahan pembayaran untuk uang pangkal. Namun, pada saat semester awal sering kali terdapat jumlah piutang yang tidak sedikit, baik dari mahasiswa baru maupun mahasiswa lanjut, seperti tabel 1.2. Perbedaan jumlah piutang disebabkan oleh kenaikan tarif pendidikan juga karena jumlah mahasiswa yang melakukan penangguhan atau angsuran. Selain itu kebijakan rektor dalam pengakuan piutang yang berbeda sesuai dengan yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Universitas Airlangga.

Laporan akhir tahun menunjukkan jumlah piutang dari penangguhan atau angsuran pembayaran UKA/UKT/UKS/SP3/SOP mahasiswa berstatus aktif dan mahasiswa baru. Pengendalian internal piutang sangatlah diperlukan

untuk menekan baik jumlah piutang mahasiswa maupun mahasiswa yang melakukan penangguhan atau angsuran pembayaran yang menyebabkan piutang itu sendiri. Menurut Mulyadi (2016:129) pengendalian internal piutang bertujuan untuk menjaga kekayaan suatu organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan bersama.

Tabel 1.2 Data Piutang Mahasiswa

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Piutang Mahasiswa	5.750.378.608	8.188.650.000	7.664.605.000	11.116.350.000	4.268.910.000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	5.194.353.608	7.666.995.000	5.259.433.000	616.100.000	781.240.000
Jumlah Piutang Mahasiswa Bersih	556.025.000	521.655.000	2.405.172.000	10.500.250.000	3.487.670.000

Sumber data: LK Universitas Airlangga tahun 2014-2018

Pengendalian internal yang efektif pada perusahaan ialah pengendalian yang dapat mengidentifikasi kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas pengendalian internal dalam perusahaan itu sendiri. Kerangka kerja pengendalian internal yang digunakan berdasarkan *Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (LLP, 2012)*.

Pentingnya pengendalian internal diterapkan pada Universitas Airlangga adalah menyusun laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian atau lebih dikenal dengan salah saji. Pengendalian internal khususnya piutang mahasiswa didasarkan pada semakin tingginya tingkat piutang mahasiswa setiap semester yang mengajukan angsuran atau penangguhan atau angsuran. Juga karena kurangnya efektifnya penagihan yang dilakukan oleh bagian penerimaan. Faktor penyebab tidak tertagihnya piutang mahasiswa adanya itikad tidak baik dari mahasiswa, mahasiswa mengalami DO secara administrasi, dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa melakukan penangguhan atau angsuran pembayaran UKA/UKT dan SOP/SP3?
2. Bagaimana pengendalian internal piutang mahasiswa dilakukan agar mahasiswa dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar penangguhan atau angsuran sesuai dengan jatuh tempo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya piutang mahasiswa pada Universitas Airlangga.
2. Mengetahui apakah pengendalian internal piutang mahasiswa pada Universitas Airlangga sudah efektif.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis prosedur serta pengendalian internal piutang tak tertagih pada Universitas Airlangga. Data didapatkan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara kepada pihak-pihak terkait dalam piutang mahasiswa Universitas Airlangga.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan pengendalian internal piutang mahasiswa yang efektif, karena kurang selektifnya dalam pemberian persetujuan atas permohonan penangguhan atau angsuran kepada mahasiswa. Kurang efektifnya penagihan dalam piutang mahasiswa yang disebabkan oleh kurang memadai sistem keuangan tentang pengingat waktu secara otomatis jatuh tempo piutang mahasiswa. Faktor lain yang menyebabkan piutang mahasiswa tinggi yakni sanksi yang tidak tegas membuat mahasiswa tidak merasa takut untuk mengajukan permohonan penangguhan atau angsuran lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian dilakukan dengan sistematikan pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab I berisikan tentang Latar Belakang, Kesenjangan Penelitian, Tujuan Penelitian, Ringkasan Metode Penelitian, Ringkasan hasil Penelitian, kontribusi riset, uji ketahanan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab II tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian piutang, klasifikasi piutang, penilaian terhadap piutang, piutang tak tertagih, penerimaan kembali piutang yang tak tertagih, pengendalian internal piutang, penyisihan dan penghapusan piutang tak tertagih, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, pemilihan informan kunci, jenis data, unit analisis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang Universitas Airlangga, sejarah Universitas Airlangga, visi dan misi, struktur organisasi di Universitas Airlangga, dan pelaksanaan penelitian serta hasil dari kegiatan penelitian yang berhubungan dengan analisis pengendalian internal piutang mahasiswa terhadap resiko piutang tak tertagih di Universitas Airlangga.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran merupakan anjuran pada Universitas Airlangga yang mudah-mudahan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan Universitas Airlangga untuk masa yang akan datang.